

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PENGUNGKAPAN TATA KELOLA  
TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* DENGAN *TAX AVOIDANCE*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018-2021**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS  
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : TIMOTHY TJANDRA**

**NIM : 127211013**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI**

**2023**

**FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS UNTAR  
SEMESTER GANJIL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

NAMA : Timothy Tjandra Laki-Laki  
NIM : 127211013  
ALAMAT : Perumahan Budi Indah, Jalan Merapi Blok H utara no 10  
NO. TELEPON : 0812-8727-8689 (HP)  
KONSENTRASI : *Governance, Risk and Compliance*  
JUDUL YANG DIAJUKAN : Pengaruh *Leverage* dan Pengungkapan Tata Kelola terhadap *Earnings Management* Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.  
JUDUL YANG DISETUJUI : Pengaruh *Leverage* dan Pengungkapan Tata Kelola terhadap *Earnings Management* Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Jakarta, .....

PEMBIMBING



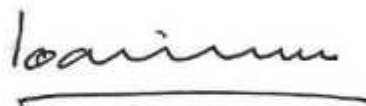
Sukrisno Agoes AK., M.M., Dr., Prof.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS UNTAR**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN THESIS**

NAMA : Timothy Tjandra Laki-Laki  
NIM : 127211013  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
KONSENTRASI : *Governance, Risk and Compliance*  
JUDUL THESIS : Pengaruh *Leverage* dan Pengungkapan Tata Kelola terhadap *Earnings Management* Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Jakarta, 19/6/23  
PEMBIMBING



Sukrisno Agoes AK., M.M., Dr., Prof.

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Nama : Timothy Tjandra  
N.I.M : 127211013  
Program : Magister Akuntansi  
Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH *LEVERAGE* DAN PENGUNGKAPAN TATA KELOLA TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *TAX AVOIDANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Pada PT yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 - 2021 sektor manufaktur,

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjau lapangan, buku-buku, dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak mematuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



(Timothy Tjandra)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN TESIS**

N A M A : Timothy Tjandra

N I M : 127211013

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

**JUDUL TESIS**

PENGARUH LEVERAGE DAN PENGUNGKAPAN TATA KELOLA TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 7 JULI 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herlin Tundjung
2. Anggota : Sukrisno Agoes  
Herman Ruslim

Jakarta, 7 JULI 2023

Pembimbing



---

Sukrisno Agoes

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

**PENGARUH LEVERAGE DAN PENGUNGKAPAN TATA KELOLA TERHADAP EARNING MANAGEMENT DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Leverage* (LEV) dan Pengungkapan Tata Kelola (TK) terhadap *earning management* (EM) dengan *Tax Avoidance* (TA) sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Total sampel yang digunakan sebanyak 216 data. Teknik pengolahan data menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan *Eviews* 12.0 dan Microsoft Excel 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LEV dan TK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap EM, dan TA memperkuat pengaruh LEV terhadap EM secara tidak signifikan dan TA melemahkan pengaruh TK terhadap EM secara tidak signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah melihat pergerakan perusahaan terkait konteks *earnings management* setelah berlalunya pandemi *covid-19* di Indonesia. perusahaan-perusahaan cenderung berfokus untuk bangkit dari keterpurukan pada periode *covid-19*.

Kata kunci : LEV, TK, EM (*Earnings Management*), dan *Tax Avoidance*

*This research aims to obtain empirical evidence regarding the effect of Leverage (LEV), and Corporate Governance (TK) on Earning Management (EM) with Tax Avoidance (TA) as a moderation variabel of Manufacturing company listed on BEI during 2018-2021. Sample was selected using purposive sampling method and uses secondary data in the form of financial reports obtain from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The total sample used was 216 data. Data processing techniques use multiple linear regression using Eviews 12.0 and Microsoft Excel 2019. The results of this study indicate that LEV and TK have positive but non significant effect to EM. TA reinforce LEV effect on EM. TA weakens TK effect on EM. The implication of this study is to see companies' movement regarding earnings management, after covid-19 pandemic in Indonesia subsided.*

Keywords: : LEV, TK, EM (*Earnings Management*), and *Tax Avoidance*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun maksud dari penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses menyelesaikan tesis ini, penulis mendapatkan bimbingan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun pihak-pihak yang membantu antara lain dikhususkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes S.E., Ak., M.M., CPA., CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dan dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univesitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, SE., MM., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
4. Ibu Dr. Estralita Trisnawati S.E., M.Si., Ak., BKP, CA. selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas bimbingannya dalam memberikan materi perkuliahan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan sehingga menambah pengetahuan penulis dan memungkinkan untuk dilakukannya penelitian ini.
6. Papa (Thomas Suherman Tjandra), Mama (Lim Ai Siang) serta Adik (Samuel Senjaya Tjandra) dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta kasih sayang kepada penulis selama masa studi di Universitas Tarumanagara dan juga selama proses penyusunan tesis ini.

7. Teman-teman seperjuangan, Janice, Reynold, Hendrik, dan Silvia yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta bantuan selama ini sehingga masa kuliah menjadi sangat menyenangkan.
8. Sahabat terkasih yaitu Giovani, Intan, Sheila, dan Januardi atas bantuan, saran, dukungan, dan informasi yang diberikan selama ini.
9. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut serta membantu proses penyusunan tesis ini.

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada seluruh penggunanya.



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN THESIS</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Ruang Lingkup .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Manfaat dan Tujuan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
A. Gambaran Umum Teori .....	9
1. Agency Theory .....	9
2. Signaling Theory .....	10
B. Definisi Konseptual Variabel .....	11
1. <i>Earning Management</i> .....	11
2. <i>Leverage</i> .....	12
3. Pengungkapan tata kelola .....	13
4. <i>Tax Avoidance</i> .....	13
C. Keterkaitan antara Variabel-Variabel .....	14
1. <i>Leverage</i> dan <i>Earning Management</i> .....	14
2. Pengungkapan tata kelola dan <i>Earning Response Coefficient</i> ....	15
3. <i>Tax Avoidance</i> memoderasi <i>Leverage</i> terhadap (EM) .....	16
4. <i>Tax Avoidance</i> memoderasi (TK) terhadap (EM) .....	17
D. Penelitian yang Relevan .....	18
E. Kerangka Pemikiran .....	21
F. Hipotesis .....	22
1. <i>Leverage</i> .....	22

2. Pengungkapan Tata Kelola .....	23
3. <i>Tax Avoidance</i> .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Desain Penelitian .....	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel .....	26
C. Variabel dan Instrumen dan proksi .....	27
1. Variabel Dependen .....	27
2. Variabel Independen .....	28
a. <i>Leverage</i> .....	28
b. Pengungkapan Tata Kelola .....	28
c. <i>Tax Avoidance</i> (Moderasi) .....	29
D. Analisis dan Asumsi Data .....	30
1. Analisis Data .....	30
a. Uji Statistik Deskriptif .....	30
b. Estimasi Model Data Panel .....	30
2. Asumsi Analisis Data .....	32
a. Uji F (ANOVA) .....	33
b. Uji t .....	33
c. Uji Koefisien Determinansi ( $R_2$ ) .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	35
B. Deskripsi Objek penelitian.....	40
C. Hasil Asumsi Analisis .....	41
1. Uji Statistik Deskriptif .....	41
2. Estimasi Model Data Panel dan Penentuan Data Panel.....	43
D. Hasil Analisis Data .....	49
1. Hasil Uji F .....	52
2. Hasil Uji t .....	53
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) .....	56
E. Pembahasan .....	57

1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>earnings management</i> .....	58
2. Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola terhadap <i>Earnings Management</i> .....	59
3. <i>Tax Avoidance</i> Memoderasi <i>Leverage</i> terhadap <i>Earnings Management</i> .....	60
4. <i>Tax Avoidance</i> memoderasi (TK) terhadap <i>Earnings Management</i> .....	61
<b>BAB V Penutup</b> .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Keterbatasan dan Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67-70
<b>LAMPIRAN</b> .....	71-86
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam suatu perusahaan, penilaian kinerja operasional perusahaan tersebut, tercermin dalam tingkat laba yang dicapai oleh perusahaan. Dalam suatu perusahaan, ada pihak-pihak yang memiliki kepentingan atas perusahaan tersebut, yang menggunakan informasi laba perusahaan tersebut, untuk pengambilan keputusan yang akan menentukan arah berkembang perusahaan. Performa dari sebuah perusahaan, akan dinilai baik oleh pemilik perusahaan maupun oleh para investor berdasarkan dari kemampuan jajaran manajemennya dalam menghasilkan laba untuk perusahaan tersebut. Oleh karena ini, pihak manajemen perusahaan yang diberikan kekuasaan dan wewenang, untuk mengelola bisnis perusahaan, seringkali merasa terbebani dengan target-target yang ditentukan baik oleh pemilik perusahaan maupun yang ditentukan oleh para pihak investor. Adanya tekanan-tekanan ini, dan adanya motif lain untuk menyembunyikan masalah yang mungkin sedang terjadi dalam perusahaan, agar tidak terdeteksi oleh para pemangku kepentingan, yang mendorong pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba dalam proses pelaporannya kepada para investor maupun pemilik perusahaan. Manajemen laba (*Earnings Management*) adalah tindakan yang dilakukan dari beberapa pilihan kebijakan akuntansi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan oleh pihak manajemen perusahaan. Manajemen laba seringkali terjadi karena pelaporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan menggunakan basis akrual. Informasi tentang laba seringkali menjadi objek utama rekayasa yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk menyesatkan pihak investor, untuk menunjukkan bahwa perusahaan sedang berada di tahap yang baik-baik saja, walaupun sebenarnya tidak seperti yang tertulis pada laporan keuangan tersebut. Campur tangan pihak manajemen dalam menentukan besarnya laba dalam suatu periode disebut juga sebagai praktik manajemen laba (Permatasari, Wulandari: 2021).

Salah satu komponen yang berhubungan dengan praktik manajemen laba adalah hutang, dikarenakan hutang adalah salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan, ataupun menjadi tolok ukur dalam nilai kewajiban perusahaan, untuk tujuan lain manajemen, seperti memanipulasi jumlah hutang, demi kepentingan manajemen. Kepentingan yang dimaksud adalah bisa berupa kepentingan untuk ekspansi perusahaan atau kepentingan untuk operasional perusahaan. Rasio yang digunakan untuk penghitungan jumlah hutang tersebut adalah rasio *leverage* (Ardi & Yusrizal: 2020). Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi cenderung untuk melakukan manajemen laba dikarenakan perusahaan tersebut akan terancam tidak dapat memenuhi atau membayar kewajiban dalam tempo waktu yang telah ditentukan (*default*). (Nasution *et al.*, (2018). *Leverage* juga digunakan sebagai tolok ukur dari tingkat aktiva suatu perusahaan yang dibiayai berdasarkan penggunaan hutang perusahaan (Yusra, Hadya, & Fernandes, 2017). Penggunaan hutang pada perusahaan terutama perusahaan besar, biasanya adalah untuk ekspansi perusahaan, baik dari segi *Research and Development*, maupun pengembangan produk baru, hingga perluasan jangkauan distribusi ke area baru atau negara baru.

Pengertian tata kelola perusahaan berkembang setelah peristiwa *New York Stock Exchange Crash*. Banyak perusahaan multinasional yang tercatat pada bursa efek di Amerika Serikat, mengalami kerugian besar pada kejadian tersebut. Perusahaan-perusahaan tersebut melakukan skandal besar akuntansi pada saat itu, sehingga konsep atau pemahaman tentang tata kelola mulai muncul untuk memberikan rasa aman atau jaminan pada hak para pemegang saham. Konsep atas tata kelola perusahaan itu sendiri muncul atas reaksi para pemegang saham di Amerika Serikat pada tahun 1980-an dikarenakan pihak pemegang saham, merasa bahwa hak-haknya terancam. Bukti-bukti secara empiris menyatakan bahwa manajemen laba dapat dipengaruhi perkembangannya melalui praktik tata kelola perusahaan yang baik dan benar, meskipun banyak penelitian telah dilakukan di negara maju (Warfield *et al.*, 1995; Alves, 2012; Bos *et al.*, 2013).

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh pihak perusahaan adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kinerja dan kegiatan operasional mereka selama periode tertentu, dan sebagai patokan / acuan dalam memberikan gambaran hasil kinerja selama laporan tersebut. Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan yang memberikan informasi mengenai hasil kinerja dalam suatu perusahaan, setelah dikurangi oleh berbagai biaya, dan beban perusahaan, sehingga hasil akhir dari laporan itu adalah nominal apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian pada suatu periode tersebut. Besaran *profit* adalah salah satu tolok ukur berhasil tidaknya kinerja dari manajemen yang bertanggung jawab. Hal ini lah yang membuat adanya kewajiban bagi para manajemen untuk memberikan laporan informasi laba yang baik. Antara pihak pemilik saham, dan pihak manajemen memiliki keinginan tersendiri, dari sudut pandang pihak pemilik saham, mereka menginginkan *return* yang tinggi, atas modal yang telah mereka tanamkan, sedangkan manajer dan pihak manajemen ingin dinilai baik, atas kinerja yang telah mereka jalankan selama periode tertentu. Sebagai pihak yang mengawasi, dan menjalankan kegiatan operasional, tentunya pihak manajer lebih banyak mengetahui tentang informasi terkait kondisi perusahaan, hal ini memungkinkan pihak manajer untuk mengungkapkan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan kepada pemilik perusahaan. Perbedaan atas kepemilikan informasi ini yang nanti akan menyebabkan terjadinya fenomena asimetri informasi. (Maysani, Suaryana 2019).

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk membayarkan pajak dengan nilai sekecil-kecilnya, dikarenakan sebagian besar perusahaan memiliki sudut pandang apabila pengeluaran pajak besar, maka hal ini akan mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan, atas dasar hal itulah banyak perusahaan menggunakan berbagai cara untuk membuat beban pajak mereka menjadi seminimal mungkin. Meminimalkan beban pajak bisa dilakukan dengan berbagai metode dan cara, dari yang legal, sampai yang melanggar kaidah hukum yang berlaku. *Tax Avoidance* adalah salah satu metode yang digunakan oleh para pengusaha, namun masih berada didalam kaidah hukum yang berlaku atau masih bersifat legal, berbeda dengan *Tax Evasion* yang merupakan metode atau cara untuk meminimalisir pembayaran pajak

dengan cara-cara yang ilegal, dan sudah melanggar kaidah hukum yang berlaku. Kedua metode ini berdampak buruk bagi pendapatan negara, karena mengurangi pendapatan negara (Masyani & Suaryana: 2019).

Ketika suatu perusahaan berhasil meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan maka, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban pajak yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, maka akan semakin besar laba setelah pajak (*earnings after tax*). Hal ini menyebabkan minat investor semakin tinggi, oleh karena itu variabel ini dipilih peneliti sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini, untuk melihat respon dari variabel *tax avoidance* terhadap variabel manajemen laba (*earnings management*).

*Novelty* dari penelitian ini adalah periode penelitian ini dilakukan dalam periode pandemi Covid-19, dimana mayoritas perusahaan sedang mengalami penurunan ekonomi yang sangat drastis. Dengan keadaan pandemi Covid-19 perusahaan dituntut untuk tetap eksis agar keberlangsungan perusahaan dapat terus dijaga, kemudian untuk variabel pengungkapan tata kelola, masih sangat jarang dikaitkan dengan manajemen laba. Dari 8 penelitian terdahulu yang diambil penulis sebagai dasar perbandingan, sangat sedikit yang mengandung variabel pengungkapan tata kelola, atas dasar hal tersebut, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pencerahan lebih terkait bagaimana variabel tata kelola dapat mempengaruhi variabel manajemen laba.

Alasan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan lebih terhadap para pemangku kepentingan seperti para investor untuk lebih berhati-hati dan lebih kritis dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan, hal ini dipicu oleh adanya manipulasi data yang dilakukan oleh salah satu bank di Indonesia yaitu PT Bank Bukopin TBK, yang diaudit oleh salah satu kantor akuntan public *Big 4* yaitu Ernst & Young (EY), sebagaimana di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro dan Surja dengan ditemukannya manipulasi data dengan adanya revisi di laporan keuangan periode 2015,2016 dan juga pada tahun 2017. Untuk komponen yang dimanipulasi adalah komponen laba yang pada awalnya berada di

angka Rp 1,08 Triliun kemudian pada 27 April 2018, diakses dan diubah menjadi Rp 183,56 Milliar, hal ini membuat banyak keraguan bagi banyak pihak, terutama pihak investor, dan masyarakat. Kebutuhan informasi yang diperlukan oleh investor terkait, faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba ditengah situasi pasca pandemi inilah yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Banyaknya faktor yang mempengaruhi manajemen laba, dan berbagai kepentingan dari dua sudut pandang yang berbeda yaitu dari sisi investor atau pemangku kepentingan dan dari sisi manajemen serta variabel *tax avoidance* akan digunakan untuk menjelaskan manajemen laba. Penelitian ini dibuat untuk meneliti kaitan *leverage*, pengungkapan tata kelola, terhadap manajemen laba, dengan variabel *tax avoidance* sebagai variabel moderasi dengan judul: PENGARUH LEVERAGE DAN PENGUNGKAPAN TATA KELOLA TERHADAP MANAJEMEN LABA, DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021.

## **B. Identifikasi Masalah**

Analisa fundamental yang dilaksanakan oleh tiap-tiap investor, pada karaktersitik suatu perusahaan, tentunya akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, dipengaruhi oleh berbagai hal, yang menyebabkan analisis dari satu tahun ke tahun launya tentu akan berbeda, terutama ditengah pandemi Covid-19 yang melanda pada tahun 2020 hingga pada tahun 2022 kasus Covid-19 sudah mulai menurun, tetapi diantara tahun 2020 dan 2022 itu, banyak perusahaan yang berusaha mempertahankan eksistensi perusahaannya, dan negara yang juga sempat mengalami kesulitan ekonomi di masa pandemi, sehingga perusahaan tersebut juga akan berjuang sekuat tenaga, dengan mencari pendanaan lebih, yang mempengaruhi tingkat *leverage* perusahaan. Alasan dipilihnya variable *Leverage* oleh penulis adalah karena variabel ini merupakan salah satu kontributor terjadinya praktik manajemen laba (*Earnings Management*), hal ini dilakukan untuk menjaga citra perusahaan di mata para investor (Silalahi: 2020). Selain itu, variable *Leverage* juga dinilai penulis memiliki pengaruh kepada variable dependen yang akan diteliti (*Earnings*



*Management*). Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Savitri & Priantinah (2019). Beberapa perusahaan melakukan *cost efficiency* demi menghemat *cost*, dengan merumahkan sebagian besar karyawan dan penutupan di bagian-bagian yang dirasa kurang efisien, ada juga perusahaan yang menggunakan cara manajemen laba, untuk menghindari pembayaran pajak yang besar (*Tax Avoidance*) kepada negara. Variabel *tax avoidance* akan selalu menjadi topik hangat dalam penelitian manajemen laba, dikarenakan salah satu esensi dalam manajemen laba adalah adanya trik-trik yang dilakukan oleh perusahaan, baik secara legal dalam kaidah hukum, maupun yang melanggar hukum, dikarenakan setiap perusahaan pastinya ingin memaksimalkan laba masing-masing perusahaan, agar eksistensi perusahaan tersebut tetap terjaga. Alasan penulis dalam pemilihan variabel *tax avoidance* sebagai variabel moderasi, dikarenakan selain sebagai *novelty* variabel ini dinilai dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yang akan diteliti yaitu *earnings management*. Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan yang dilakukan oleh Masyani dan Suaryana (2019) dimana variabel *tax avoidance* memiliki pengaruh positif terhadap *earnings management*. Dalam masalah manajemen laba yang dibahas oleh peneliti ini, pengungkapan tata kelola juga memiliki peran dalam manajemen laba, dikarenakan hal ini berhubungan dengan kegiatan manajemen laba. Tata kelola perusahaan di setiap negara dilakukan secara berbeda, terutama antara negara maju dan negara berkembang. Alasan pemilihan variabel pengungkapan tata kelola, adalah pengungkapan tata kelola dinilai memberikan pengaruh terhadap terjadinya manajemen laba, dan hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang relevan, yang dilakukan oleh El Diri et al dan Alam et al (2020) yang menyatakan bahwa pengungkapan tata kelola memiliki pengaruh negatif terhadap *earnings management*, dan penelitian Tang & Chen (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh tata kelola memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian terkait manajemen laba perlu dilakukan secara rutin, dikarenakan topik manajemen laba akan selalu menjadi topik yang diterapkan oleh manajemen, serta perkembangan ekonomi dan kebijakan yang fluktuatif sehingga para investor harus selalu lebih *aware* dengan keadaan pasar, serta adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan pihak pemangku kepentingan (investor),

dan juga agar memperoleh bukti empiris yang cukup dan relevan yang bisa diterapkan di zaman terkini.

### **C. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini pembahasan akan dibatasi terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan data yang diambil adalah berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang mengalami laba pada tahun 2018-2021, Alasan penulis mengambil periode ini adalah karena periode ini, adalah periode batas antara periode ekonomi sebelum pandemi Covid-19 dan sesudah pandemic Covid-19, sehingga pengambilan periode ini, juga berfungsi sebagai pembandingan antara keadaan sebelum dan saat pandemi. Pembatasan bidang perusahaan penelitian bertujuan untuk berfokus pada inti dari masalah utama penelitian yaitu manajemen laba, dimana pada perusahaan manufaktur, persaingan antar perusahaan sangat ketat, dan hal ini peneliti manfaatkan sebagai area rawan yang memungkinkan terjadinya manajemen laba, dikarenakan setiap perusahaan ingin tampil lebih baik daripada perusahaan lainnya. Dalam penelitian ini variabel inti penelitian atau variabel dependen adalah Manajemen Laba (*Earnings Management*) sedangkan untuk variabel independen adalah *Leverage* dan Pengungkapan Tata Kelola, pada penelitian ini, diadakan juga variabel *Tax Avoidance* sebagai variabel moderasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam bentuk pertanyaan adalah antara lain.

- a. Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Apakah Tata Kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Apakah variabel *Tax Avoidance* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Apakah variabel *Tax Avoidance* memoderasi pengaruh Tata Kelola terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **E. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap variabel manajemen laba
- b. Untuk mengetahui pengaruh penerapan tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba
- c. Untuk mengetahui apakah *Tax Avoidance* memoderasi pengaruh variabel *leverage* terhadap manajemen laba
- d. Untuk mengetahui apakah *Tax Avoidance* memoderasi pengaruh variabel Tata Kelola Perusahaan terhadap manajemen laba

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

- a. Dapat digunakan sebagai acuan bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memungkinkannya terjadi manajemen laba.
- b. Memberikan pengetahuan yang terkini terhadap investor dalam memahami kaitan-kaitan variabel yang diteliti terhadap manajemen laba, dengan keadaan ekonomi terbaru.
- c. Dapat memberikan wawasan lebih atau memberikan dasar atau acuan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang, namun dengan variabel dan keadaan ekonomi yang berbeda, dan yang relevan dengan masa depan, seiring berkembangnya perkembangan ekonomi di Indonesia.
- d. Dapat digunakan oleh para akademisi sebagai bahan pembandingan untuk penelitian lebih lanjut terkait manajemen laba, dan pengungkapan tata kelola, dikarenakan variabel tata kelola masih jarang dikaitkan dengan variabel manajemen laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Alam, N., Ramachandran, J., & Nahomy, A. H. (2020). The impact of corporate governance and agency effect on earnings management – A test of the dual banking system. *Research in International Business and Finance*, 54(May), 101242.
- Ardiansyah, Risanto. Dan Amrie Firmansyah. 2020 "BAGAIMANA PRAKTIK MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK SEBELUM DAN SETELAH PANDEMI COVID19 DI INDONESIA?" *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol 24 No 1*
- Brigham dan Huston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewinta & Setiawan (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 14 no 3: 2016)
- Fadillah (2018). Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. (*Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol 4 no 1: 2018*)
- Firmansyah, Amrie & Wijaya, Daniesh Bangkit (2021). Apakah Pengungkapan tata kelola perusahaan dapat mereduksi manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi Volume (6) (2021)*.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2015. Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Henny (2019). Pengaruh Manajemen Laba dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis (Vol: 3 no: 1)
- Husain, T. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Tax Avoidance dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Online Insan Akuntan, 2(1), 137–156.
- Inkiriwang, K. G. (2017). Perspektif Hukum terhadap Upaya Penghindaran Pajak oleh Suatu Badan Usaha. *Lex et Societatis*, 5(4), 13–18.
- Kothari, S. P., Leone, A. J., & Wasley, C. E. (2005). Performance matched discretionary accrual measures. *Journal of Accounting and Economics*, 39(2005).
- Kothari, S. P., Leone, A. J., & Wasley, C. E. (2005). *Performance matched discretionary accrual measures. Journal of Accounting and Economics*, 39(2005).
- Lidiawati, Novi & Asyik Nur Fadjrih (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Periode 2011-2014. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi – Volume (5), Nomor 5 Mei 2016*.
- Manurung & Syafruddin (2020): Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba Akrua. *Diponegoro Journal of Accounting Vol 9 No 2*
- Marsella, L., & Siwalankerto, J. (2013). Penerapan good corporate governance pada perusahaan keluarga PT Dai Knife. *AGORA*, 1(3), 1–8.
- Maysani, Putu & Suaryana, I Gusti Ngurah Agung (2019) Pengaruh *Tax Avoidance* dan Mekanisme *Corporate Governance* pada Manajemen

Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Nasution, A. Z. Pathoni., M. R. Nazar. dan W. Aminah. 2018. Pengaruh Leverage, Kualitas Audit dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba. *eProceeding of Management*, 5(3), 3455-3462. ISSN: 2355-9357.

Palma & Purba (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Jurnal EMBA: Vol 8 no 1 2020)

Permatasari & Wulandari (2021). Manajemen Laba dan Faktor yang Mempengaruhinya: *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 10 No. 1 Januari 2021, Hal 1-19

Savitri & Partinah (2019). Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 (Jurnal Nominal Vol 8 no 2: 2019)

Setyarini & Mita (2018): Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Periode sebelum dan sesudah adopsi International Financial Reporting Standard (IFRS): Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI, 2018

Silalahi, S. A., & Silalahi, M. A. R. (2020). Analisis Pengaruh Kecenderungan Manajemen Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Logistic. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik*, 6(1), 1-16.

Sitanggang & Ratmono (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi* (Volume 8 no 4: 2019)

- Sondang P. Siagian. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutino, E. R. D., & Khoiruddin, M. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam JII (*Jakarta Islamic Index*) Periode Tahun 2012-2013. *Management Analysis Journal*, 5 Volume (3), 156–166
- Tang, H. W., & Chen, A. (2020). *How do market power and industry competition influence the effect of corporate governance on earnings management?* *Quarterly Review of Economics and Finance*, 78, 212–225.
- Taufiq, Eindye. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Tax Avoidance* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2)
- Wijaya & Hendriyeni (2021) FCF dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan GCG sebagai Pemoderasi (Sektor Transportasi) *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)* (Vol 18 no 2)
- Yusra, I., Hadya, R., & Fernandes, J. (2017). Likuiditas, Financial Leverage, dan Prediktabilitas Beta: Pendekatan Fowler and Rorke Sebagai Metode Koreksi Beta. *Jurnal Benefita*, 2(1), 81–91

